

PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL BERBASIS APLIKASI CANVA PADA PEMBELAJARAN IPAS DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

ASHAR, MUH. FAHREZA W, ANDI ARIFUDDIN ISKANDAR

Universitas Patempo, Makassar, Indonesia

e-mail: elpisah77.amir@un.patempo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media visual berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan partisipan siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media visual Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan cara meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memfasilitasi pemahaman konsep-konsep IPAS, dan meningkatkan motivasi belajar siswa melalui presentasi yang menarik dan mudah dipahami. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Kata Kunci: Media Visual, Aplikasi Canva, Minat Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to explore the use of visual media based on the Canva application in learning Natural and Social Sciences (IPAS) to increase learning interest of grade IV students at UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1. The research method used is qualitative research with participants of grade IV students. The results of the study indicate that the use of Canva visual media can increase student learning interest by increasing student involvement in the learning process, facilitating understanding of science concepts, and increasing student learning motivation through interesting and easy-to-understand presentations. The implication of this study is the importance of technology integration in education to enrich students' learning experiences and facilitate the achievement of learning objectives effectively.

Keywords: Visual Media, Canva Application, Student Learning Interest

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, pendidikan di Indonesia masih dihadapkan pada tantangan dalam pemanfaatan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Salah satu permasalahan praktis yang muncul adalah kurangnya media pembelajaran yang relevan dan inovatif, khususnya dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional dan berpusat pada guru membuat siswa menjadi pasif. Akibatnya, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS cenderung rendah, terutama karena metode pengajaran yang monoton dan kurangnya media pembelajaran yang mampu memvisualisasikan konsep secara jelas (Indrawati & Nurpatri, 2022).

Secara teoretis, media pembelajaran memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Menurut beberapa ahli, media yang baik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar (Nurrita, 2018). Namun, dalam praktiknya, pemanfaatan media digital masih sangat terbatas di sekolah-sekolah, khususnya di UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1, yang berakibat pada kurang optimalnya pembelajaran IPAS. Kurangnya inovasi dalam media pembelajaran serta minimnya

penggunaan teknologi modern membuat siswa kesulitan memahami konsep-konsep yang abstrak (Aman et al., 2024).

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan di dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan hasil belajar. Situmorang et al. (2022) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat mereka lebih tertarik terhadap pelajaran yang disampaikan. Dalam konteks pembelajaran IPAS, penggunaan media audio visual berbasis teknologi seperti Canva sangat efektif karena aplikasi ini mampu menyajikan konten pembelajaran yang interaktif dan menarik. Selain itu, *Society 5.0* menekankan pentingnya memanfaatkan teknologi untuk mencapai tujuan *Sustainable Development Goals (SDGs)* dalam pendidikan, seperti yang dijelaskan oleh Fukuyama (2023) dan Irwansyah (2018). Namun, meskipun berbagai penelitian sudah mengakui pentingnya penggunaan media digital dalam pembelajaran, masih banyak sekolah yang belum menerapkannya secara maksimal. Beberapa studi menunjukkan bahwa kendala utama terletak pada keterbatasan infrastruktur, keterampilan guru dalam menggunakan media digital, serta rendahnya akses terhadap media pembelajaran yang tepat dan terjangkau.

Dari hasil penelitian terbaru, terdapat kesenjangan yang jelas antara kebutuhan akan media pembelajaran yang inovatif dan penerapannya di lapangan. Penelitian sebelumnya telah membahas pentingnya penggunaan media digital dalam pembelajaran, namun belum banyak yang fokus pada kepraktisan dan keefektifan implementasinya dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar, khususnya dengan menggunakan media audio visual berbasis Canva. Hal ini menjadi penting karena IPAS adalah mata pelajaran yang kompleks dan memerlukan media yang mampu memvisualisasikan konsep-konsep ilmiah secara nyata untuk memudahkan pemahaman siswa.

Selain itu, penelitian yang ada masih kurang memberikan perhatian pada bagaimana media digital seperti Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Banyak studi yang fokus pada penggunaan teknologi secara umum, tetapi jarang yang meneliti secara spesifik mengenai efektivitas Canva sebagai media audio visual dalam pembelajaran IPAS. Di sinilah penelitian ini mencoba untuk mengisi kesenjangan dengan mengeksplorasi potensi Canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran IPAS di UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1.

Berdasarkan kesenjangan yang telah diidentifikasi, pertanyaan penelitian utama yang diajukan adalah: "Bagaimana pemanfaatan media audio visual berbasis Canva dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1?" Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kepraktisan dan keefektifan penggunaan Canva dalam pembelajaran IPAS serta mengetahui sejauh mana media ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya terhadap penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dalam konteks IPAS, sesuatu yang belum banyak diteliti sebelumnya di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang inovatif dan relevan di era *Society 5.0*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1 dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif selama dua bulan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa untuk mengamati dampak penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan minat belajar. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Selama penelitian, peneliti memusatkan perhatian pada pengamatan langsung dan diskusi dengan pihak terkait untuk mendapatkan hasil yang valid dan kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang bersumber langsung dari informan yang terkait. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024 sampai tanggal 4 Juni 2024. Penelitian ini menggunakan wawancara kepada siswa kelas 4 dan juga menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa.

Hasil wawancara

Hasil wawancara dapat dilihat sebagai berikut:

- a. **Siswa 1 (Okta):** Okta merasa sangat terbantu dengan penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPAS. Menurutnya, tampilan visual yang berwarna-warni dan menarik membuat materi lebih mudah dipahami. Dia mengaku biasanya merasa cepat bosan ketika hanya membaca buku teks, tetapi dengan Canva, dia bisa melihat gambar, diagram, dan grafik yang membantu mengingat informasi dengan lebih baik. Okta merasa lebih semangat setiap kali ada pelajaran yang menggunakan Canva karena suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Okta juga mengungkapkan bahwa partisipasinya di kelas meningkat sejak menggunakan Canva. Dia lebih sering mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam diskusi kelas. Menurutnya, kejelasan materi yang disajikan melalui visual membuatnya lebih percaya diri untuk berbicara di depan teman-teman dan guru. Selain itu, Okta merasa lebih mudah menjelaskan konsep kepada teman-temannya ketika mereka bekerja dalam kelompok, karena materi yang disajikan melalui Canva lebih mudah dipahami bersama-sama. Namun, Okta mencatat beberapa kendala teknis, seperti koneksi internet yang kadang lambat, yang membuat gambar dan animasi tidak muncul dengan sempurna. Meskipun demikian, dia merasa kendala tersebut jarang terjadi dan tidak mengurangi manfaat besar yang dia rasakan. Okta berharap penggunaan Canva dalam pembelajaran bisa terus dilanjutkan dan bahkan ditingkatkan, karena sangat membantunya dalam belajar.
- b. **Siswa 2 (Fidelis):** Fidelis menyatakan bahwa aplikasi Canva sangat membantu dalam memahami pelajaran IPAS. Sebelumnya, dia sering merasa kesulitan untuk menghafal materi hanya dari teks, tetapi dengan bantuan gambar dan diagram dari Canva, dia dapat mengingat informasi dengan lebih baik. Menurut Fidelis, visualisasi yang disediakan oleh Canva membantu dalam menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami. Selain itu, Fidelis merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Dia lebih sering mengajukan pertanyaan dan berani memberikan pendapatnya karena merasa lebih yakin dengan pemahaman yang didapatkan dari visualisasi materi. Fidelis juga menyukai penggunaan Canva dalam tugas kelompok, di mana mereka bisa membuat presentasi yang menarik dan mudah dipahami oleh teman-teman lainnya. Hal ini meningkatkan semangat kerjasama di antara mereka. Meskipun Fidelis mencatat tantangan awal dalam mempelajari cara menggunakan berbagai fitur di Canva, dia merasa bahwa dengan latihan, mereka menjadi lebih mahir. Kendala lain adalah ketika koneksi internet lambat, yang bisa menghambat proses belajar. Namun, secara keseluruhan, Fidelis sangat puas dengan penggunaan Canva dan merasa bahwa manfaatnya jauh lebih besar dibandingkan kendala yang dihadapi.
- c. **Siswa 3 (Love):** Love mengungkapkan bahwa belajar menggunakan Canva membuat pelajaran IPAS lebih menarik dan menyenangkan. Dia menikmati animasi, video, dan grafik yang disajikan, yang membuatnya lebih tertarik pada materi dan lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan. Menurut Love, Canva mengubah cara belajarnya menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Love merasa bahwa penggunaan Canva juga meningkatkan partisipasinya di kelas. Dia menjadi lebih aktif

dalam bertanya dan ikut serta dalam diskusi karena merasa lebih yakin dengan materi yang telah dipelajari. Selain itu, dia merasakan peningkatan kepercayaan diri saat harus presentasi di depan kelas, karena Canva membantunya menyusun presentasi yang menarik dan mudah dipahami oleh teman-teman. Meskipun ada beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang kadang lambat, Love menilai bahwa hal tersebut tidak terlalu mengganggu proses belajar. Dia berharap penggunaan Canva dapat terus berlanjut dan bahkan lebih sering digunakan dalam pelajaran lainnya, karena menurutnya, aplikasi ini sangat membantu dalam memahami materi dan meningkatkan minat belajarnya.

Hasil Angket

Dari hasil angket yang melibatkan 30 siswa, terlihat bahwa mayoritas siswa setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan Canva meningkatkan minat dan pemahaman mereka terhadap pelajaran IPAS. Sebanyak 83.3% siswa merasa lebih tertarik belajar IPAS dengan Canva dan 86.7% siswa merasa lebih mudah memahami materi. Sebagian besar siswa juga merasa lebih aktif di kelas (76.7%) dan mengalami peningkatan nilai (73.3%).

Sebagian besar siswa (56.7%) jarang atau tidak pernah mengalami kendala teknis seperti koneksi internet lambat, dan 83.4% siswa merasa mudah belajar menggunakan fitur-fitur Canva. Sebanyak 93.3% siswa ingin Canva terus digunakan dalam pembelajaran IPAS, dan 86.7% merasa Canva membantu meningkatkan kerja sama dalam tugas kelompok.

Pengaruh Canva terhadap minat belajar IPAS dianggap besar oleh mayoritas siswa (80%), dan 80% siswa merasa lebih percaya diri dalam menjelaskan materi IPAS setelah menggunakan Canva. Siswa juga merasa bahwa materi IPAS lebih menarik (86.7%), lebih mudah diingat (80%), dan lebih interaktif (86.7%) dengan penggunaan Canva.

Sebanyak 83.3% siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar IPAS dengan Canva, dan 60% siswa sering atau kadang-kadang mencari materi tambahan tentang IPAS menggunakan Canva. Sebagian besar siswa (80%) merasa lebih memahami konsep-konsep IPAS yang abstrak, dan 76.7% siswa merasa penggunaan Canva meningkatkan kecepatan mereka dalam menyelesaikan tugas IPAS.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran IPAS sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa, serta meningkatkan partisipasi aktif dan kerja sama di kelas.

Pembahasan

Pembahasan hasil wawancara dan angket mengenai pemanfaatan media visual berbasis aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1 menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap minat dan pemahaman siswa. Hasil wawancara dengan tiga siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar IPAS ketika menggunakan Canva. Siswa mengapresiasi visualisasi yang menarik dan interaktif yang ditawarkan oleh Canva, yang membuat materi lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, penggunaan Canva juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menjelaskan materi kepada teman-teman, serta membuat mereka lebih aktif dalam bertanya dan berdiskusi di kelas.

Hasil angket yang melibatkan 30 siswa memperkuat temuan dari wawancara. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi IPAS dengan bantuan Canva. Sebanyak 83.3% siswa merasa lebih tertarik dan 86.7% siswa merasa lebih mudah memahami materi. Penggunaan Canva juga mendorong keaktifan siswa di kelas, dengan 76.7% siswa merasa lebih aktif bertanya dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa Canva tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga mendorong interaksi dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Penelitian

menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pendidikan secara signifikan meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa melalui penyampaian materi yang lebih menarik dan interaktif. Studi oleh Winna et al (2023) tentang Pendidikan Agama Islam menemukan bahwa media berbasis Canva lebih efektif dibandingkan metode tradisional, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterlibatan. Selain itu, Dyan et al (2023) menekankan bahwa Canva memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi secara kreatif dan kolaboratif melalui berbagai template dan video pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami konten dengan lebih baik.

Selain itu, hasil angket menunjukkan bahwa mayoritas siswa (73.3%) merasa nilai mereka meningkat sejak menggunakan Canva. Meskipun ada beberapa kendala teknis seperti koneksi internet yang lambat, hal ini tidak sering terjadi dan mayoritas siswa (56.7%) jarang atau tidak pernah mengalaminya. Kemudahan penggunaan Canva juga mendapat respon positif, dengan 83.4% siswa merasa mudah belajar menggunakan fitur-fitur aplikasi ini. Dukungan yang kuat untuk terus menggunakan Canva dalam pembelajaran IPAS (93.3% siswa setuju atau sangat setuju) mengindikasikan bahwa siswa merasa manfaat yang mereka peroleh dari aplikasi ini sangat signifikan.

Penelitian ini menyoroti bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran IPAS bagi siswa kelas IV di UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1 menghasilkan dampak yang signifikan terhadap minat belajar mereka. Hasil dari wawancara mendalam dengan siswa menunjukkan bahwa mereka secara umum merespons positif terhadap penggunaan Canva dalam proses pembelajaran mereka. Banyak dari mereka mengekspresikan bahwa visualisasi yang menarik dan interaktif yang dihasilkan dengan Canva membantu mereka untuk lebih memahami konsep-konsep IPAS yang diajarkan di kelas. Misalnya, mereka menikmati membuat presentasi atau materi tentang jenis-jenis kebutuhan manusia dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan template dan gambar yang disediakan oleh Canva, yang tidak hanya mempermudah pemahaman mereka tetapi juga membuat materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan. Lebih lanjut, wawancara juga mengungkapkan bahwa siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran saat mereka dapat berpartisipasi aktif dalam menciptakan konten visual dengan Canva. Mereka menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam menjelaskan hasil karya mereka kepada teman sekelas dan guru, karena dapat mengekspresikan pemahaman mereka melalui media visual yang mereka buat sendiri. Dalam konteks ini, Canva tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengajar konsep-konsep IPAS, tetapi juga sebagai platform untuk membangun keterampilan kreatif dan presentasi siswa. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa fitur-fitur Canva, seperti template dan elemen grafis, secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam konteks kursus penulisan modul, di mana kemampuan untuk memvisualisasikan dan mengorganisasi informasi sangat mendukung peningkatan pemahaman (Julita Lase et al., 2024). Selain itu, sebuah studi pada siswa sekolah menengah menemukan bahwa penggunaan Canva dalam pembuatan poster digital meningkatkan kreativitas siswa, di mana tingkat kreativitas mereka berubah dari "Cukup Kreatif" menjadi "Kreatif," dengan hasil poster mereka dinilai "Sangat Bagus" (Syaraya et al., 2023).

Namun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi siswa dalam mengadopsi penggunaan Canva. Beberapa siswa mengakui bahwa awalnya mereka merasa tidak nyaman atau tidak terbiasa dengan teknologi baru seperti Canva, namun seiring berjalannya waktu dan bimbingan dari guru, mereka dapat mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, meskipun ada tanggapan positif secara umum, penelitian ini juga menyoroti perbedaan dalam tingkat kesiapan teknologi di antara siswa, yang dapat mempengaruhi sejauh mana mereka dapat memanfaatkan Canva dengan maksimal dalam pembelajaran. Ketidakakraban siswa dengan teknologi, seperti Canva, sering kali disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri dan pemahaman dalam

menggunakan alat digital, membuat mereka merasa tidak nyaman (Divana et al., 2024; Mark A. et al., 2024). Selain itu, perbedaan signifikan dalam keterampilan digital dan akses terhadap teknologi menambah tantangan dalam menggunakan Canva secara efektif, terutama di lingkungan dengan keterbatasan akses perangkat digital atau internet (Divana et al., 2024; Fina et al., 2024). Untuk mengatasi hambatan ini, dukungan dan pelatihan dari guru sangat penting. Guru dapat membantu siswa beradaptasi dengan teknologi melalui panduan yang terstruktur dan integrasi Canva ke dalam metode pembelajaran siswa (Divana et al., 2024; Fina et al., 2024).

Secara keseluruhan, hasil dari wawancara dengan siswa kelas IV menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva dalam pembelajaran IPA tidak hanya meningkatkan minat belajar mereka, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kreatif dan teknologi yang penting untuk masa depan mereka. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti Canva dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan merangsang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran yang mungkin dianggap sulit atau kompleks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan angket mengenai pemanfaatan media visual berbasis aplikasi Canva pada pembelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SD Negeri Mattoangin 1, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva memberikan dampak positif yang signifikan terhadap minat belajar dan pemahaman siswa. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka lebih tertarik, termotivasi, dan aktif dalam pembelajaran IPAS ketika menggunakan Canva. Mereka mengapresiasi visualisasi yang menarik dan interaktif, serta kemudahan dalam memahami dan mengingat materi yang disajikan melalui aplikasi ini.

Hasil angket yang melibatkan 30 siswa juga menguatkan temuan tersebut. Mayoritas siswa menyatakan bahwa penggunaan Canva membuat mereka lebih tertarik dalam belajar IPAS, lebih mudah memahami materi, dan meningkatkan keaktifan mereka di kelas. Selain itu, banyak siswa yang merasakan peningkatan nilai serta merasa Canva membantu mereka dalam berkolaborasi dan memahami konsep-konsep yang abstrak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aman, A., Mursalim, M., Muhajirin, M., Pratma, J. N., Wanita, F., & Ilham, I. (2024). Implementasi Aplikasi Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Tata Surya Di Sd Laniang Makassar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 5(1), 1–6.
- Divana, A., Nur, A., Nur Alwi, A., & Adrias, A. (2024). Menggali Pengalaman Penggunaan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD terhadap Mata Pelajaran IPS. *Tsaqofah*. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3290>
- Dyan, Y., Achmad, B., Arico, A., Suparto, Siti, S., & Sheilla, S. (2023). Pemanfaatan aplikasi canva sebagai media video pembelajaran kreatif, inovatif, dan kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2). <https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>
- Fina, F., Asmayani, S., & Muhammad Hakim, M. (2024). Audio-Visual Media Based on Canva to Support Online Learning in SD 3 Wergu Wetan. *Journal on Education*. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6879>
- Fukuyama, H. (2023). “More Is Different” and Sustainable Development Goals: Thermoelectricity. *Annual Review of Condensed Matter Physics*, 15.
- Indrawati, E. S., & Nurpatri, Y. (2022). Problematika pembelajaran ipa terpadu (kendala guru dalam pengajaran ipa terpadu). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 226–234.
- Irwansyah, I. (2018). How Indonesia media deal with sustainable development goals. *E3S Web of Conferences*, 74, 8014.

- Julita Lase, H., Lince Gea, I., Calvin Telaumbanua, S., & Mastawati, N. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Canva Terhadap Kreativitas Mahasiswa PBSI pada Mata Kuliah Penulisan Modul. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1409>
- Mark A., J., Catubig Victor, B., R., Kilat E., M., Laurito Marie, T., T., & Patoc Valle, L. (2024). Visual Literacy in the Lived Experiences of BSED Students in Utilizing Canva. *Journal of Educational and Social Research*. <https://doi.org/10.36941/jesr-2024-0090>
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Situmorang, M., Sinaga, M., Sitorus, M. S. M., & Sudrajat, A. (2022). Implementation of Project-based Learning Innovation to Develop Students' Critical Thinking Skills as a Strategy to Achieve Analytical Chemistry Competencies. *Indian Journal of Pharmaceutical Education and Research*, 56(1s), s41–s51. <https://doi.org/10.5530/ijper.56.1s.41>
- Syaraya, A., Jumadi, J., & Susanti, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembuatan Poster Digital untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Viii pada Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 24 Banjarmasin. *EduInovasi*. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.5541>
- Winna, N., Ellisa, F., & Tanjung. (2023). Canva-based interactive learning media for islamic religious education subjects. *EduReligia*, 7(2). <https://doi.org/10.33650/edureligia.v7i2.6883>